

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini bersifat observasional menggunakan metode *cross sectional* dengan pengumpulan data secara retrospektif melalui penelusuran data sekunder yaitu rekam medik dan data biaya obat antihipertensi dengan analisis efektivitas biaya menggunakan perhitungan Average *Cost-Effectiveness Ratio* (ACER) serta Incremental *Cost-Effectiveness Ratio* (ICER). Penelitian dilakukan di Klinik Kimia Farma Dewi Sartika Karawang data pasien program rujuk balik dari bulan Januari sampai Desember 2023.

#### **3.2 Populasi**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pasien rujuk balik yang rawat jalan di Klinik Kimia Farma Dewi Sartika Karawang pada periode tahun 2023.

Adapun persyaratan kriteria inklusi yang harus dipenuhi dalam anggota kelompok ini selaku pemilihan sampel yaitu sebagai berikut:

1. Pasien rujuk balik dengan diagnosa hipertensi dengan usia diatas 20 tahun,
2. Pasien hipertensi yang sedang menjalani pengobatan rawat jalan di Klinik Kimia Farma Dewi Sartika Karawang.
3. Jenis obat dengan pemakaian obat terbanyak
4. Pasien dinyatakan sembuh atau hasil data rekam medis membuktikan bahwa keadaan pasien sudah membaik.
5. Rekam medis dengan informasi yang lengkap, meliputi nama pasien, umur pasien, penyembuhan pengobatan, serta biaya penyembuhan langsung (biaya obat, penyembuhan lain tindakan medis, pemeriksaan laboratorium).

Sampel kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak bisa dipilih selaku sampel. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Data rekam medik pasien hipertensi yang rusak, tidak lengkap, tidak terbaca dan hilang.
2. Pasien hipertensi dengan umur dibawah 20 tahun
3. Pasien yang tidak melakukan kontrol secara teratur.
4. Pasien hipertensi yang meninggal pada saat perawatan
5. Pasien yang tidak mendapatkan terapi antihipertensi

**Jumlah Populasi = 25**

**Total = 25 Responden**

Sampel merupakan perwakilan dari total populasi yang akan diteliti. Selain itu, total sampling juga merupakan teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2018).

Oleh karena itu, metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Metode total sampling adalah metode pengambilan sampel yang jumlah sampelnya sama dengan jumlah populasi. Maka sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 25 sampel pasien hipertensi di Klinik Kimia Farma Dewi Sartika Karawang.

# KARAWANG

### **3.3 Bahan dan Alat yang Digunakan**

#### **3.3.1 Bahan**

Bahan yang digunakan adalah rekam medik dan data biaya obat penderita hipertensi yang menggunakan obat antihipertensi di Klinik Kimia Farma Dewi Sartika Karawang

#### **3.3.2 Alat**

Alat yang dipakai dalam penelitian ini yakni lembar pengumpulan data serta MS. Excel untuk mengolah serta menghitung data.

### **3.4 Variabel Penelitian**

#### **3.4.1 Variabel Bebas**

Variabel bebas pada penelitian ini adalah pasien hipertensi rawat

jalan di Klinik Kimia Farma Dewi Sartika Karawang.

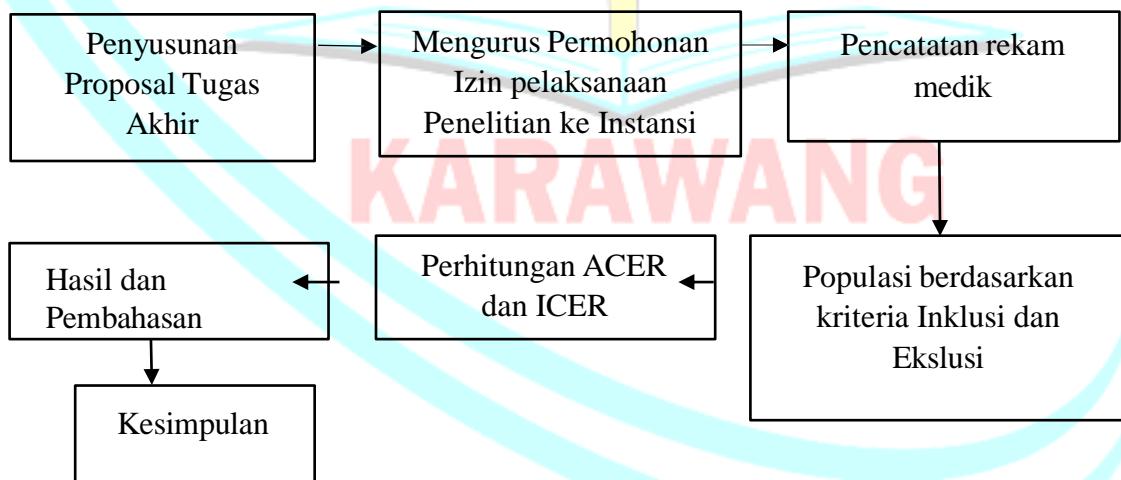
### 3.4.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah biaya dan efektivitas pengobatan.

### 3.4.3 Definisi Operasional

1. Hipertensi adalah kondisi dimana meningkatnya tekanan darah baik sistolik ataupun diastolik  $\geq 140/90 \text{ mmHg}$  (P. A. James *et al.*, 2014)
2. Sampel yang diambil dari data populasi yang menggunakan antihipertensi di Klinik Kimia Farma Dewi Sartika Karawang.
3. CEA merupakan suatu teknik analisis ekonomi yang membandingkan dua atau lebih intervensi kesehatan dilihat dari sisi biaya dan hasil (*outcome*).
4. Pasien adalah orang yang menggunakan obat antihipertensi.

## 3.5 Prosedur Penelitian



$$ACER = \frac{\text{Biaya}}{\text{Efek}}$$

$$ICER = \frac{\Delta \text{Biaya}}{\Delta \text{Efek}} = \frac{\text{Biaya teknologi baru} - \text{biaya pembanding}}{\text{Efek teknologi baru} - \text{efek pembanding}}$$